

EDISI : Rabu, 04 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 04 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng	Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, SH, MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati Buleleng, Selasa (3/9) kemarin.	
		Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45 juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaan event yang sama dua tahun lalu di Gianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).	
		Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua	Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di	

		Kelompok	Dusun Bingin Banjah,desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.
2	NUSA BALI	Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis	Kementerian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandara yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan,Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandara. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pembunuhan*

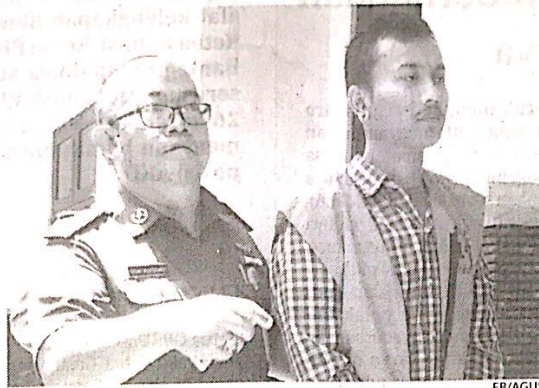
Kasus Pembunuhan Mahasiswa Dituntut 14 Tahun, Kodok Meminta Keringanan

SINGARAJA - Fajar Bali

Kasus pembunuhan seorang mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Ni Made Ayu Serli Mahardika (20) yang disekap dan dicekik di kamar kosnya hingga tewas mengenaskan yang berlokasi di Jalan Wijaya Kusuma, Kecamatan dan Kabupaten Buleleng pada Kamis 8 April 2019, kini kasus tersebut sudah memasuki persidangan dengan agenda tuntutan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Dalam persidangan yang digelar di ruang Cakra Pengadilan Negeri Singaraja, Selasa (3/9) kemarin. Pelaksanaan persidangan dengan kasus pembunuhan terhadap mahasiswa semester IV Jurusan Fisika asal Banjar Dinas Senganan, Desa Penebel, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yang pelakunya tiada lain adalah pacarnya sendiri bernama Kadek Indra Jaya alias Kodok (21) dimana JPU dalam persidangan dengan agenda tuntutan tersebut terdakwa dituntut 14 tahun penjara.

Sidang dipimpin Hakim Ketua I Wayan Sukanila sedangkan terdakwa Kodok didampingi oleh Kuasa Hukumnya Gede Suryadilaga. Kodok secara sah dan mey-



DIGIRING - Terdakwa pembunuhan Kodok saat digiring menuju ruang persidangan

akinkan kalau dirinya telah melakukan pembunuhan terhadap korban hingga merengas nyawa. Dimana menurut Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kadek Hari Supriadi dalam pemberian tuntutan terhadap terdakwa dimana menurutnya banyak pertimbangan seperti halnya dari segi pemberatan dimana terdakwa yang merupakan pacar korban dimana terdakwa seharusnya memberikan perlindungan namun malah sebaliknya. Terdakwa dengan sengaja melakukan pembunuhan terhadap

korban dengan keji karena disaat terdakwa mencekik korban hingga tidak berdaya kemudian seharusnya terdakwa memberikan pertolongan malah terdakwa kembali melakukan pemukulan terhadap korban dibagian leher sebanyak dua kali.

Bukan itu saja, bahkan dalam persidangan juga terungkap dimana selama terdakwa pacaran terhadap korban sering terdakwa melakukan tindakan kekerasan terhadap korban. Bahkan yang menjadi pertimbangan JPU

dalam persidangan tuntutan kemarin, dimana terdakwa sempat menjalani penahanan atau dihukum di wilayah Tabanan lantaran melakukan tindakan penganiayaan. "Dalam persidangan yang memberatkan terdakwa yakni terdakwa melakukan pembunuhan terhadap korban dengan sangat keji bahkan terdakwa juga sempat menjalani masa penahanan di Kabupaten Tabanan lantaran kasus penganiayaan. Sementara dari hal yang meringankan, terdakwa Kodok mengakui terus terang, dan menyesali perbuatannya,"katanya.

Berdasarkan pertimbangan itu, JPU meminta kepada mejelis hakim memutuskan menyatakan terdakwa Kodok terbukti bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan, sebagaimana diatur dan diancam pidana pasal 338 KUHP. Adanya pertimbangan itu kami meminta kepada mejelis hakim agar terdakwa dijatuhi dengan pasal 338 dengan menjalani masa penahanan selama 14 tahun penjara," lanjutnya. Dilain sisi menurut Kuasa Hukum Terdakwa Gede Suryadilaga mengatakan pihaknya meminta kepada majelis hakim dalam memberikan sanksi hukuman terhadap ter-

dakwa yang mana agar diperingat alias meminta dengan mejelis hakim agar disanksikan dengan pasal 351 KUHP dengan ancaman penjara selama tujuh tahun penjara. Hal itu yang menjadi pertimbangan Suryadilaga dimana saat terdakwa melakukan pencikikan terhadap korban bukan serta merta terdakwa mempunyai inisip untuk membunuh karena disana klain kami juga sudah mengatakan bahwa dirinya melakukan itu hanya memberikan peringatan terhadap korban. "Ya kalau pertimbangan kami klain kami disangkakan dengan pasal 351 dengan ancaman tujuh tahun karena menurut kami saat pelaku melakukan pencikikan bukan serta merta terdakwa bermaksud

melakukan pembunuhan namun karena terlalu lama sehingga korban meninggal dunia. Yang lebih tepat adalah Pasal 351 ayat (3). Sehingga secara hukum kami minta agar terdakwa dilepaskan dari segala tuntutan. Secara hukum karena pasal utamanya 338 belum terbukti, yang terbukti adalah pasal 351 sementara yang dituntut ke 338 ya harus lepas dari segala tuntutan hukum,"ujarnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG

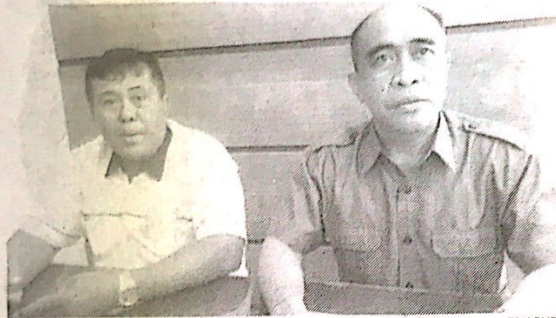


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Korupsi*

Bantuan Kelompok Tani Ternak Ditilep Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua Ketua Kelompok



JUMPA PERS - KBO Reskrim IPTU Dewa Sudiasa yang didampingi Kasubag Humas Mapolres Buleleng IPTU Nyoman Sumarjaya saat menggelar jumpa pers

SINGARAJA - Fajar Bali

Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usada Karya yang ada di Dusun Bingin Banjah, Desa Depeha, Kecamatan Kubutambahan diduga disalah gunakan oleh Ketua Kelompok I Nyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi Bali anggukannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun unit Tipikor Polres Buleleng dari beberapa keterangan saksi-saksi dan terkumpulnya beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan penggunaan subsidi bunga atas kredit KKPE dan dilakukannya Ekpose dengan BPKP Provinsi Bali maka telah ditemukan adanya dugaan tindak pidana sehingga kasus tersebut dilakukan penyidikan dan pemberkasan dan berkas perkaranya sudah dilimpahkan kepada Jaksa Penuntut Umum oleh pihak Penyidik. Awal mula terungkapnya dugaan tindak pidana atas permohonan KKPE yang diajukan Kelompok Tani dan Ternak Usada Karya kepada Bank BPD sekitar bulan Maret 2015 dan pada bulan April

2015 kredit dicairkan sebesar Rp. 809.600.000. Atas kredit tersebut pemerintah memberikan subsidi sebesar Rp. 122.526.860 melalui kementerian keuangan Republik Indonesia.

Penggunaan dana kredit tani yang seharusnya diterima oleh anggota kelompok masing-masing mendapatkan Rp.35.200.000 peruntukannya tidak sesuai dengan Rencana. Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dan diberikan bervariasi oleh ketua kelompok serta langsung dipotong dengan alasan untuk bunga sebesar 24% pertahun dan biaya administrasi 2,5%. Sehingga sisa dana yang diberikan kepada anggota kelompok sebesar Rp. 621.995.740 dipergunakan Ketua Kelompok I Nyoman Wijana untuk kepentingan sendiri usaha jual beli mangga. Menurut KBO Reskrim Mapolres Buleleng IPTU Dewa Sudiasa mengatakan sebelumnya ada laporan dari beberapa anggota kelompok yang mengatakan kalau setelah kewajibannya dilunasi anggunannya tidak dapat diambil lantaran beberapa alasan yang diberikan oleh ketua kelompok. "Memang awalnya kami mendapatkan informasi kalau ada anggota kelompok yang sudah melunasi kewajibannya namun tidak dapat mengambil anggunan-

nya tersebut sehingga yang bersangkutan melaporkan kasus tersebut ke Mapolres Buleleng,"katanya.

Bahkan Sudiasa mengaku dalam pelaksanaan penyelidikan Ketua Kelompok Winaka telah mengenakan suku bunga pinjaman yang dilakukan anggota kelompoknya dan suku bunga tersebut dimanfaatkan untuk kepentingan dirinya sendiri. "Kalau dari pemerintah yang memberikan pinjaman tersebut tidak ada bunga dimana masyarakat diberikan memberikan pinjaman namun oleh ketua kelompok para anggota kelompok malah dikenakan suku bunga atas pinjaman yang dilakukan anggotanya sebesar 2,5 persen dari pinjaman. Dimana seharusnya setiap anggota masing-masing mendapatkan pinjaman sebesar Rp 30 juta lebih dan tanpa dikenakan bunga pinjaman namun yang ada di lapangan para anggota kelompok ada lebih dan bahkan ada kurang dalam melakukan pinjaman serta dikenakan bunga sebesar 2,5 persen,"tambahnya.

Dengan adanya pemungutan suku bunga yang dilakukan ketua kelompok, negara mengalami kerugian kurang lebih Rp 800 juta rupiah. "Kalau setelah dihitung kerugian yang dialami akibat pemungutan suku bunga itu kurang lebih Rp 800 juta,"tutupnya. Jangka waktu pembayaran kredit yang diberikan kepada kelompok tani dan ternak selama 2 tahun yang seharusnya dalam bulan April 2017 kredit sudah dilunasi. Akibat adanya kerugian Negara sehingga ketua kelompok tani ternak usada karya I Nyoman Winaka yang pekerjaan selaku petani disangkakan pasal 2, pasal 3, pasal 18 UU RI Nomor 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *inspektorat*

 **BULELENG**
Smile

INSPEKTORAT Bali Binwas ke Buleleng



Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan di Kabupaten Buleleng

SEBAGAI bentuk pencegahan dini, Inspektorat Provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim Inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, SH.,MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST yang mengawali kegiatan binwas di Ruang Rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (3/9) kemarin.

»KE H AL. 11

INSPEKTORAT Bali Binwas ke Buleleng

DARI HALAMAN 1

Dalam pengarahannya Bupati Agus Suradnyana menjelaskan apa yang dilakukan Inspektorat Provinsi Bali ini lebih kepada bagaimana jalannya pemerintahan di Kabupaten Buleleng lebih transparan dan akuntabel. Binwas ini sangat bermanfaat bagi Pemkab Buleleng sendiri mengingat ada sinkronisasi regulasi di dalamnya. Ada juga skala prioritas yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah.

"Ini penting karena harapan saya ke depan kepada para kepala SKPD untuk menganggarkan kegiatan guna mewujudkan visi dan misi saya sebagai kepala daerah," jelasnya. Bidang pertanggungjawaban juga mulai ditingkatkan. Melalui binwas ini, diharapkan kepada Inspektorat

Bali jika ada yang perlu diperbaiki, untuk dibantu perbaikannya. Evaluasi diperlukan agar apa yang dilakukan Pemkab Buleleng sesuai dengan aturan-aturan ataupun kaidah-kaidah yang ada. Termasuk dalam pertanggungjawaban kegiatan.

"Guna memberikan pertanggungjawaban sesuai standar keuangan," ujar Suradnyana. Sementara itu, Inspektur I Wayan Sugiada menyebutkan sesuai dengan instruksi Gubernur Bali, dari hari ini sampai dengan tanggal 30 September 2019 mendatang akan melakukan binwas dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sesuai dengan aturan, sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, Gubernur berhak melakukan pengawasan kepada kabupaten/kota. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Gubernur dibantu

oleh Inspektorat Provinsi. "Kami membantu pak gubernur untuk melakukan binwas ini," sebutnya. Dirinya menambahkan tujuan dari binwas ini tidak lain adalah untuk memastikan jalannya pemerintahan daerah di Buleleng sesuai dengan koridor peraturan yang ada. Di samping itu, penyelenggaraan pemerintahan daerah di Buleleng sudah berjalan efektif, ekonomis dan akuntabel. Secara komprehensif, hal-hal yang perlu disikapi bersama, akan dilakukan pembinaan.

"Pengawasan ini juga berkaitan dengan koordinasi supervise pencegahan (korsupgah) yang dilakukan oleh KPK," tandas Sugiada. Pada binwas kali ini, Inspektorat Provinsi mengambil 10 sampel yang terdiri dari tujuh dinas atau badan dan tiga bagian di lingkup Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Buleleng. W-008

ENG 



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Porprov*

Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019

SINGARAJA-Fajar Bali

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali ke-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September.

Dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45 juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu di atas enam orang.

"Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini ke posisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaan event yang sama dua tahun lalu di Gianyar," katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).

Bupati Suradnyana sendiri merasa optimistis dengan target yang dipasang oleh KONI Buleleng itu. Dengan berbagai persiapan yang dilakukan selama beberapa bulan ini, bukan sesuatu yang susah bagi para atlet untuk menempatkan Buleleng pada peringkat ketiga dalam ajang Porprov ke-14



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat beraudiensi dengan kontingen Buleleng (2/9/2019).

tahun ini. "Saya yakin bisa tempati posisi ketiga. Karena dari sisi persiapan kita sudah sangat matang. Serta dari analisa dan kajian, kemudian latihan-latihan, saya yakin tercapai," katanya.

Menurut Bupati Suradnyana,

selama ini KONI Buleleng sudah sangat baik dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi Porprov 2019 di Tabanan, mulai dari rekrutmen atlet, tes fisik, latihan - latihan, sampai pada pemeriksaan kesehatan atlet.

Bupati juga memuji

transparansi yang dibangun oleh seluruh pengurus KONI Buleleng. "Transparansi bisa menumbuhkan rasa kepercayaan dan motivasi dari seluruh atlet," katanya. Atlet yang dikirim Kabupaten Buleleng mengikuti Porprov Bali se-

banyak 525 orang atlet. Duta olah raga Buleleng itu ditarget sekurang-kurangnya meraih 60 medali emas, 72 perak, dan 80 perunggu.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Buleleng Nyoman Arta Widnyana mengatakan, selain sejumlah 525 orang atlet, KONI Buleleng juga mengirimkan sebanyak 145 orang official, pelatih, dan manajer. Sehingga secara keseluruhan kontingen berjumlah 670 orang.

"Dalam Porprov kali ini, Buleleng mengikuti seluruh cabang olah raga yang dipertandingkan, yaitu sebanyak 39 cabang olah raga, dengan 438 nomor pertandingan. Selain itu, Buleleng juga berpartisipasi dalam dua cabang olah raga eksebisi,"

katanya. Terkait dengan persiapan yang dilakukan oleh KONI Buleleng, Arta Widnyana memaparkan, selain melakukan pelatihan secara desentralisasi di masing-masing cabang olah raga, pelatihan juga dilaksanakan secara tersentralisasi.

"Selain itu, juga dilaksanakan tes kondisi fisik atlet sebanyak tiga tahap, yang bekerja sama dengan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Undiksha," tambah Arta Widnyana. (ANTARA)